



## COMPARISON OF ARABIC LANGUAGE TEXTBOOKS FOR GRADE FIVE MI PUBLISHED BY THE MINISTRY OF RELIGION IN 2020 WITH BOOKS BY AGUS WAHYUDI BASED ON BSNP CRITERIA

## PERBANDINGAN BUKU TEKS BAHASA ARAB KELAS LIMA MI TERBITAN KEMENAG 2020 DENGAN BUKU KARYA AGUS WAHYUDI BERDASARKAN KRITERIA BSNP

Akbar Nur Fauzy<sup>1</sup>, Acep Hermawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pondok Pesantren Salafy Ar-Raa'id Bandung, Indonesia

<sup>2</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: [akbarfauzy73@gmail.com](mailto:akbarfauzy73@gmail.com)

### ABSTRACT

This study compares the quality of two Arabic textbooks for fifth-grade students in Madrasah Ibtidaiyah (MI), namely the textbook published by the Ministry of Religious Affairs (Kemenag) in 2020 and by Agus Wahyudi. The comparison is based on the criteria set by the National Education Standards Agency (BSNP). The background of this research is the importance of textbooks as the primary learning media, which must meet specific standards to ensure effective teaching and learning of Arabic in line with the curriculum. The research uses a descriptive qualitative method with document analysis techniques. Both textbooks are analyzed based on four critical aspects of the BSNP standards: content feasibility, presentation, language, and graphic design. Each element is evaluated to determine how well the two textbooks meet the required criteria. The results show that the Kemenag-published textbook is superior in content feasibility and presentation, offering a more systematic approach that aligns with the needs of MI students. Meanwhile, Agus Wahyudi's textbook stands out in terms of graphic design and more straightforward language, making it easier for students to understand. However, both books require improvement in several areas to fully comply with BSNP standards. This study contributes to the comparative analysis of Arabic textbooks at the elementary level, a relatively underexplored area. Future research is recommended to delve deeper into the effectiveness of these textbooks in the classroom and to expand the scope to other educational levels for a more comprehensive understanding of Arabic textbook quality in Indonesia.

**Keywords:** Arabic Language, BSNP Criteria, Comparison, Madrasah Ibtidaiyah, Textbook

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan membandingkan kualitas dua buku teks Bahasa Arab kelas lima Madrasah Ibtidaiyah (MI), yakni buku yang diterbitkan oleh Kementerian Agama (Kemenag) tahun 2020 dan buku karya Agus Wahyudi, berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya buku teks sebagai media pembelajaran utama yang harus memenuhi standar tertentu agar proses belajar mengajar Bahasa Arab dapat berlangsung secara efektif dan sesuai dengan kurikulum. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis dokumen. Kedua buku tersebut dianalisis berdasarkan empat aspek utama dari standar BSNP, yaitu kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafisan. Setiap aspek dianalisis untuk mengetahui sejauh mana kedua buku memenuhi kriteria yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku terbitan Kemenag lebih unggul dalam hal kelayakan isi dan penyajian materi, yang lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan siswa MI. Sementara itu, buku

karya Agus Wahyudi lebih menonjol dari segi kegrafisan dan penggunaan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Namun, keduanya masih membutuhkan penyempurnaan dalam beberapa aspek untuk sepenuhnya sesuai dengan standar BSNP. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam analisis perbandingan buku teks Bahasa Arab di tingkat dasar, yang masih jarang dilakukan. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah melakukan studi yang lebih mendalam terkait efektivitas penggunaan buku-buku ini dalam proses belajar mengajar serta memperluas cakupan pada jenjang pendidikan lainnya untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang kualitas buku teks Bahasa Arab di Indonesia.

**Kata Kunci:** Buku Teks, Bahasa Arab, Madrasah Ibtidaiyah, Kriteria BSNP, Perbandingan

## PENDAHULUAN

Secara umum, buku merupakan salah satu indikator perkembangan dan kemajuan suatu bangsa, dan sekaligus menjadi barometer tingkat capaian kebudayaan yang dimilikinya. Sementara itu, buku ajar, secara khusus memiliki kedudukan dan peran penting dalam pengembangan kebudayaan tersebut. —Buku ajar merupakan sumber pengetahuan, vector kebudayaan, dan media komunikasi antar generasi. Di samping itu, buku ajar juga merupakan sumber informasi pokok bagi para pendidik (Thu`aimah, 1985).

Buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan dalam dunia pendidikan. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancar. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran di kelas dengan cara yang efektif dan efisien juga melalui sebuah buku. Siswapun dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal dengan buku. Bahkan administrator pendidikan dapat mengelola pendidikan dengan efektif dan efisien dengan berpedoman pada aturan dan kebijakan yang tertuang dalam buku.

Terdapat beberapa pengertian mengenai buku teks yang dikemukakan oleh para ahli. A. J Loveridge sebagaimana dikutip Masnur mengatakan bahwa buku teks adalah buku sekolah yang memuat bahan yang diseleksi mengenai bidang studi tertentu dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar dan disusun secara sistematis untuk diasimilasikan.

Direktorat Pendidikan Menengah Umum menyebutkan bahwa buku teks atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dalam kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya.

Sementara itu Pusat Perbukuan menerangkan bahwa buku teks adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu. Buku teks merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya, biasa dilengkapi dengan sarana pembelajaran, dan digunakan sebagai penunjang program pembelajaran.

Hamid, dkk., memandang buku teks dalam dua sudut pandang yaitu sebagai proses dan sebagai produk. Sebagai proses, buku teks berfungsi sebagai alat penunjang proses pembelajaran dalam rangka penyampaian bahan pembelajaran bagi para siswa, sebagai produk buku teks diartikan dalam arti serangkaian materi yang dimuat dalam bentuk buku sesuai kurikulum yang berlaku dan sebagai sumber belajar.

Penggunaan buku teks yang tepat dapat membantu pengajar dan pelajar mencaapai buah dari pembelajaran dengan lebih mudah dan ter struktur, namun terdapat fenomena yang terjadi di Indonesia saat ini, diantaranya munculnya penyajian materi dengan gaya bahasa berbeda-beda, ilustrasi gambar, content materi dan segala sesuatu yang dapat menimbulkan serta mempengaruhi

pemahaman peserta didik, sehingga dikhawatirkan buku yang dijadikan acuan atau referensi pendidik dan peserta didik tidak sesuai dengan aturan kelayakan buku teks yang ditentukan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dan tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

BSNP menetapkan beberapa kriteria sebagai pedoman dalam penulisan buku ajar, sebagaimana yang telah disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan dalam satuan pendidikan Pasal 3 ayat 5 bahwa bagian isi buku pada buku ajar dalam pelajaran wajib memenuhi aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikaan.

Buku ajar mengandung materi ajar yang dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi dalam buku ajar merupakan materi tertulis. Materi dalam buku ajar memuat substansi pelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang sedang berlaku agar siswa mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

Dalam era globalisasi yang semakin maju, kebutuhan akan bahan ajar yang berkualitas dan relevan menjadi sangat penting untuk memastikan mutu pendidikan yang optimal. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah penggunaan buku teks yang sesuai dengan standar nasional dan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa. Buku teks bahasa Arab untuk kelas lima madrasah ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berbahasa Arab siswa, yang merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan agama Islam di Indonesia.

Pada tahun 2020, Kementerian Agama menerbitkan buku teks bahasa Arab untuk kelas lima madrasah ibtidaiyah yang dirancang untuk memenuhi standar kurikulum yang telah ditetapkan. Buku ini diharapkan dapat menjadi acuan utama dalam proses pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Di sisi lain, buku teks bahasa Arab karya Agus Wahyudi juga merupakan salah satu referensi yang digunakan di beberapa madrasah ibtidaiyah dan memiliki pendekatan yang berbeda dalam penyajian materinya. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kedua buku teks tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Adapun beberapa jenis penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Aziz Muzayin, berjudul Analisis Buku Teks “Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Al-Mu’ashirah” Karya Eckehard Schulz tahun 2022, penelitian yang dilakukan oleh Afifa Wijdan Azhari berjudul " Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra" Tahun 2018”.

## METHOD

### 1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang, perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Adapun menurut Nazir penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti.

### 2. Sumber Data

#### a. Primer

Data primer ialah data yang di ambil secara langsung dari sumber (tampa melalui perantara). Data ini di ambil untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan cara studi pustaka terhadap buku al lughoh al arobiah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 Sekunder untuk kelas 5 dan buku al lughoh al al arobiah untuk kelas 5 karya agus wahyudi. Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan wawancara terhadap beberapa guru yang mengajarkan buku al lughoh al arobiah. Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 al lughoh al al arobiah karya agus wahyudi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Indikator kelayakan buku dilihat dari indikator kelayakan buku ajar menurut BSNP. Maka dari itu, angka angka dalam penelitian akan digunakan untuk menghitung jumlah skor dan menentukan penggolongan kriteria kelayakan buku sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Adapun skema teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut: Buku teks pelajaran → Analisis kelayakan buku teks → Hasil → Deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dengan cara melakukan analisis langsung terhadap buku teks Bahasa arab Jenjang Madrasah Ibtidaiyah kelas 5 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 dan buku teks Bahasa arab kelas 5 karya agus wahyudi, menggunakan pengumpulan data tetap objektif dan terarah, maka peneliti mengacu pada instrumen yang telah dibuat berdasarkan indikator kelayakan buku ajar BSNP.

### 4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan peneliti untuk menganalisis atau mengolah data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus ditempuh sebelum mengamil kesimpulan, sehingga karakteristik data menjadi mudah dipahami dan dan bisa menjadi tolaj ukur untuk menyelesaikan permasalahan.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis isi atau *content analysis*. yaitu metode yang mengumpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah teks atau buku teks. teks tersebut dapat berupa kata-kata, makna gambar, ataupun gagasan. sendangkan peneliti dalam menganalisis bukuteks teori Mansur Muslich yang meliputi aspek penilaian kelayakan isis, penyajian, dan kebahasaan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh BSNP. Kemudian, Peneliti melakukan analisis data dengan menyiapkan lembar penilaian buku teks yang mempertimbangkan aspek konten, penyajian, dan bahasa sesuai dengan instrumen penilaian buku pelajaran dari Pusat Perbukuan Depdiknas. Selanjutnya, lembar penilaian tersebut disahkan terlebih dahulu oleh seorang validator. Setelah diverifikasi, lembar penilaian yang telah disiapkan oleh peneliti akan diisi oleh peneliti sendiri.

Adapun kriteria penskoran standart aspek kajian isi, penyajian dan bahasa berdasarkan Pusat Perbukuan Depdiknas adalah sebagai berikut:

- a. Skor 7: jika makna dari semua kata kunci dalam suatu indikator ditemukan dan penilai memperlihatkan indikator yang dimaksud.
- b. Skor 5: jika lebih dari 50% makna dari semua kata kunci dalam suatu indicator ditemukan dan penilai dapat mengusulkan suatu perbaikan.
- c. Skor 3: jika kurang dari 50% makna dari semua kata kunci dalam suatu indikator ditemukan dan penilai dapat mengusulkan suatu perbaikan.

- d. Skor 1: jika makna dari kata kunci tidak ditemukan dan penilai dapat mengusulkan saran untuk perbaikan. Setelah diperoleh skor pada setiap indikator sub aspek, selanjutnya persentase skor tiap sub aspek dihitung dengan rumus sebagai berikut:

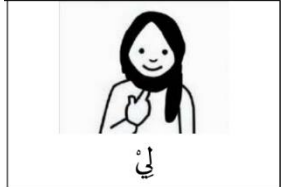



$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh tiap sub aspek} \times 100 \%}{\text{Jumlah Skor maksimal tiap sub aspek}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Penelitian ini membandingkan dua buku teks Bahasa Arab kelas lima Madrasah Ibtidaiyah (MI), yaitu buku terbitan Kementerian Agama (Kemenag) tahun 2020 dan buku karya Agus Wahyudi, berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kriteria tersebut mencakup empat aspek utama: kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafisan. Berikut adalah hasil analisis dari masing-masing aspek:

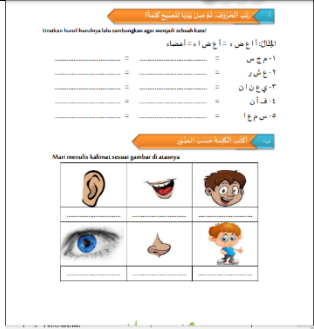
1. Kelayakan Isi Dalam aspek kelayakan isi, buku terbitan Kemenag lebih unggul dibandingkan buku karya Agus Wahyudi. Buku Kemenag menyajikan materi secara lebih lengkap dan sistematis, mencakup semua kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum. Materi-materi yang disajikan juga didukung oleh konteks keagamaan yang relevan, sehingga sesuai dengan kebutuhan siswa MI. Sementara itu, buku karya Agus Wahyudi memiliki beberapa kekurangan dalam cakupan materi, di mana beberapa kompetensi dasar tidak dibahas secara mendalam. Meskipun demikian, buku karya Agus Wahyudi lebih fleksibel dan memberikan contoh-contoh yang lebih variatif, namun masih perlu perbaikan dalam hal kedalaman isi.
2. Penyajian Dari segi penyajian, buku terbitan Kemenag menonjol dalam hal alur pembelajaran yang jelas. Penyusunan materi disusun secara berurutan sesuai dengan tingkat kesulitan, memudahkan siswa untuk mengikuti proses belajar secara bertahap. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan tugas-tugas dan latihan soal yang relevan dengan materi, membantu siswa untuk menguji pemahaman mereka. Di sisi lain, buku karya Agus Wahyudi juga menyajikan materi dengan struktur yang baik, namun alur pembelajarannya cenderung lebih bebas dan kurang terarah dibandingkan dengan buku terbitan Kemenag.
3. Bahasa Dalam aspek penggunaan bahasa, buku karya Agus Wahyudi unggul. Bahasa yang digunakan dalam buku ini lebih sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Instruksi dan penjelasan dalam buku tersebut disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa kelas lima, sehingga siswa dapat lebih mudah menangkap materi yang disampaikan. Sebaliknya, buku terbitan Kemenag menggunakan bahasa yang cenderung lebih formal dan kompleks, yang dapat menyulitkan siswa untuk memahami materi secara mandiri tanpa bimbingan guru.
4. Kegrafisan Pada aspek kegrafisan, buku karya Agus Wahyudi lebih menonjol dalam penggunaan ilustrasi yang menarik dan mendukung pemahaman materi. Buku ini menggunakan gambar, grafik, dan diagram yang membantu menjelaskan konsep-konsep tertentu dengan cara visual, yang sangat membantu siswa dalam memahami materi. Ilustrasi yang digunakan juga lebih berwarna dan menarik perhatian siswa. Sebaliknya, buku terbitan Kemenag lebih sederhana dalam penggunaan gambar dan ilustrasi. Meskipun ilustrasi tetap ada, namun jumlahnya lebih terbatas dan kurang bervariasi, sehingga tampilan buku terlihat lebih monoton.

## Buku 1

Kelayakan Materi			
Sub Komponen	Poin	Keterangan	Lampiran
Ketersediaan KI dan KD	7	Buku ini memiliki ketersediaan KI dan KD yang sesuai pada KMA 183	
Dimensi Sikap Spiritual	1	Pada buku ini tidak terdapat ajakan untuk memahami agama dan pengamalan agama tetapi di sertakan gambar gambar yang mengimplementasikan ajaran islam yaitu menutup aurat	 <p>Halaman 6</p>  <p>Halaman 70</p>
Dimensi Sikap Sosial	7	Buku ini terdapat percakapan Bersama teman pada setiap bab nya sehingga dapat membuat siswa aktif dan terampil	
Dimensi Pengetahuan C.1- Cakupan Materi	7	fakta dan data sudah akurat serta sudah melalui pedoman transliterasi huruf arab-latin bersama menteri agama, pendidikan dan KRI nomer 158 tahun 1987 dan nomer 0543 b/u 1987 Buku ini juga mengandung rincian konsep konsep yang sesuai untuk peserta didik	
C.2 Keakuratan Materi	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keakuratan fakta, lambang, dan symbol pada buku ini terdapat beberapa kekurangan penulisan diantaranya : kata <b>أَرِيْكَة</b> tidak terdapat harokat kasroh pada huruf ro Kata <b>مِصْبَاح</b> tidak terdapat harokat fathah pada huruf ba</li> <li>Keakuratan konsep/definisi pada buku tersusun secara sistemati pada permulaan bab</li> </ul>	 <p>Halaman 60</p>  <p>Halaman 3</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keakuratan prosedur dan Keakuratan contoh pada buku ini tersusun dengan rapih pada dan tidak ditemukan kesalahan penulisan</li> <li>- Keakuratan soal pada buku ini sesuai dengan topik pembahasan yang sedang di kaji</li> </ul>	
C.3 Ketaatan Pada Hukum dan Perundang-Undangan	7	Buku ini taat kepada pada HAKI dan bebas SARA,Pornografi, dan diskriminasi Gender	

Kelayakan Penyajian			
Sub Komponen	Poin	Keterangan	Lampiran
Teknin Penyajian	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsistensi sistematika sajian dalam bab sesuai dengan yang terdapat pada KI</li> <li>- Kelogisan dan Keruntutan penyajian sesuai dengan tahapan sesuai dengan KD</li> </ul>	
Pendukung Penyajian Materi	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi pada setiap pembahasan sangat sesuai</li> <li>- Advance organizer (pembangkit motivasi belajar) tidak ditemukan pada buku ini</li> <li>- Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab tersusun secara sistematis</li> <li>- Soal Latihan pada setiap akhir bab tersusun secara sistematis</li> <li>- Rujukan/sumber acuan meliputi teks, table, gambar, dan lampiran tersusun secara rapih</li> <li>- Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran tidak ditemukan kesalahan</li> </ul>	 <p>Halaman 16</p>  <p>Halaman 4</p>

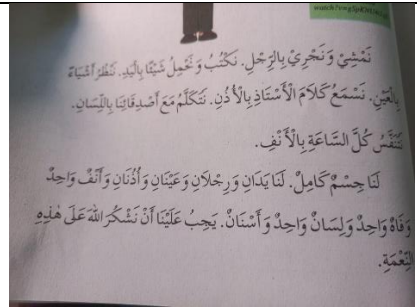
Penyajian Pembelajaran	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik penyajian yang berfokus pada contoh dan Latihan sehingga keterlibatan aktif peserta didik berpusat pada peserta didik</li> <li>- Komunikasi interaktif di peroleh dari tanya jawab soal dan guru</li> <li>- Pendekatan ilmiah/ sainttifik tidak terdapat pada buku ini</li> <li>- Variasi dalam penyajian buku ini beragam, dapat dilihat dari variasi soal</li> </ul>	 <p>Halaman 11</p>
Kelengkapan Penyajian	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendahuluan (X)</li> <li>- Daftar isi</li> <li>- Glosarium</li> <li>- Daftar Pustaka</li> <li>- Indeks (X)</li> </ul>	

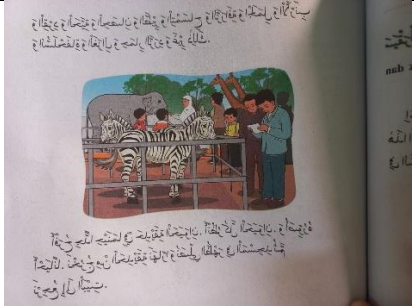
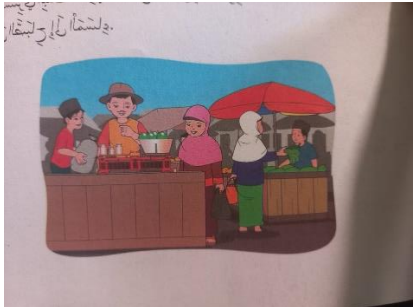
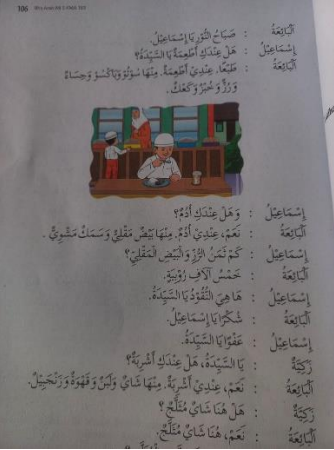

Kelayakan Bahasa		
Sub Komponen	Poin	Keterangan
Kesesuaian Dengan Perkembangan Peserta Dididik	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku ini sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik yang tercantum dalam KMA 183 tahun 2019</li> <li>- Kosa kata yang di sajikan pada buku ini meliputi kosakata sehari hari dan sesua dengan tingkat perkembangan social- emosional peserta didik</li> </ul>
Keterbacaan	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku ini disematkan harokat yang mempermudah pada anak tingkatan madrasah ibtidaiyah</li> </ul>
Kelugasan	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketepatan struktur kalimat (Baik)</li> <li>- Kebakuan Istilah (Baik)</li> </ul>
Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketepatan struktur kalimat (Baik)</li> <li>- Kebakuan Istilah (Baik)</li> </ul>
Kesesuaian Dengan Kaidah Bahasa	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ditemukan kesalahan tata Bahasa pada penulisan buku tersebut</li> </ul>
Penggunaan Istilah dan Simbol/ Lambang	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsistensi penggunaan istilah (Tidak ditemukan kesalahan)</li> <li>- Konsistensi penggunaan symbol/lambang (tidak ditemukan kesalahan)</li> </ul>

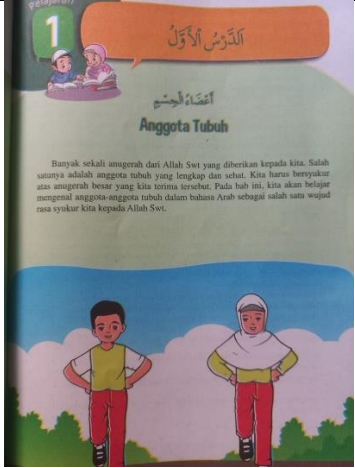
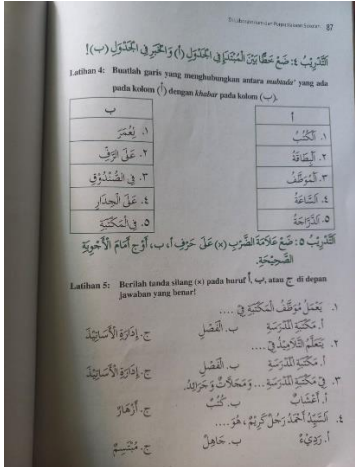


Sub Komponen	Poin	Keterangan
Ukuran buku(A4, A5 atau B5)	7	Buku berukuran A4
Keserasian muka, belakang, dan punggung buku	7	Desain sampul buku sesuai dan menarik serta degradasi yang kontras.
Terdapat pusat perhatian	7	Terdapat bentuk gambar yang menarik dan sesuai realita
Proporsional pemilihan ukuran huruf	7	Ukuran huruf sesuai dalam proporsional penilaian
Tidak terlalu banyak jenis	7	Memiliki keseimbangan font dan keterbacaan sangat jelas
Konsistensi spasi antar paragraph	7	Paragraf sesuai dan konsisten
Judul bab	7	Setiap judul bab konsisten dan penggunaan ukuran cukup baik
Sub judul bab	7	Sub bab yang di tulis dengan konsisen serta terdapat poin – poin huruf yang kapital
Angka halaman	7	Terdapat angka yang menunjukan halaman buku

## Buku 2


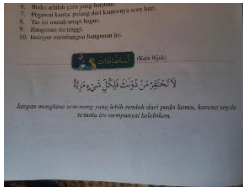
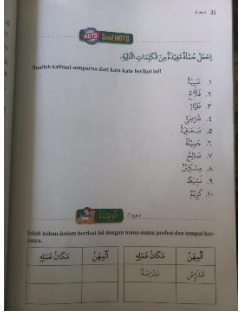
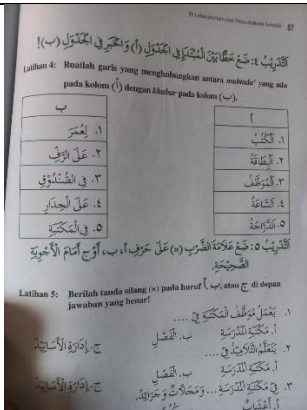
Kelayakan Materi			
Sub Komponen	Poin	Keterangan	Lampiran
Ketersedian KI dan KD	7	Buku ini memiliki ketersediaan KI dan KD yang sesuai pada KMA 183	
Dimensi Sikap Spiritual	7	Pada setiap bab buku ini mengimplementasikan ajaran islam dalam menjalankan ajaran agama yang di anutnya. Diantaranya ialah mengimplementasikan rasa syukur kepada Allah yang telah memberi nikmat, dan seruan untuk menjalankan ibadah Ketika sudah masuk waktu, selain itu gambar yang di	 <p>Halaman 6</p>

		tampilkan sesuai dengan aturan agama islam yaitu menutup aurat	 <p>Halaman 45</p>  <p>Halaman 31</p>
Dimensi Sikap Sosial	7	Buku ini terdapat percakapan Bersama teman pada setiap bab nya sehingga dapat membuat siswa aktif dan terampil	 <p>Halaman 102</p>
Dimensi Pengetahuan C.1- Cakupan Materi	7	Buku sudah layak dengan referensi daftar pustakanya sudah terupdate hanya saja tidak terdapat sumber pada ilustrasi gambar	 <p>Halaman 31</p>

C.2 Keakuratan Materi	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- fakta dan data sudah akurat serta sudah melalui pedoman transliterasi huruf arab-latin bersama Menteri agama, pendidikan dan KRI nomer 158 tahun 1987 dan nomer 0543 b/u 1987</li> <li>- Keakuratan konsep /definisi pada buku tersusun secara sistemati pada permulaan bab</li> <li>- Keakuratan prosedur dan Keakuratan contoh pada buku ini tersusun dengan rapih dan tidak ditemukan kesalahan penulisan</li> <li>- Keakuratan soal pada buku ini sesuai dengan topik pembahasan yang sedang di kaji</li> </ul>	 <p>Halaman 1</p>  <p>Halaman 87</p>
C.3 Ketaatan Pada Hukum dan Perundang-Undangan	5	Buku ini taat kepada pada HAKI dan bebas SARA,Pornografi, dan diskriminasi Gender	

## Penyajian

Kelayakan Penyajian			
Sub Komponen	Poin	Keterangan	Lampiran
Teknin Penyajian	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsistensi sistematika sajian dalam bab sesuai dengan yang terdapat pada KI</li> <li>- Kelogisan dan Keruntutan penyajian sesuai dengan tahapan sesuai dengan KD</li> </ul>	

<p>Pendukung Penyajian Materi</p>	<p>7</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi pada setiap pembahasan sangat sesuai</li> <li>- Advance organizer (pembangkit motivasi belajar) pada setiap akhir bab di cantumkan kata kata bijak pembangkit motivasi</li> <li>- Pada buku ini tidak terdapat peta konsep dan tidak di cantumkan rangkuman pada setiap akhir bab</li> <li>- Soal Latihan pada setiap akhir bab tersusun secara sistematis</li> <li>- Rujukan/sumber acuan meliputi teks, table, gambar, dan lampiran tersusun secara rapih</li> <li>- Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran tidak ditemukan kesalahan</li> </ul>	 <p>Halaman 25</p>  <p>Halaman 34</p>  <p>Halaman 35</p>
<p>Penyajian Pembelajaran</p>	<p>7</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik penyajian yang berfokus pada contoh dan Latihan pada buku ini sangat membantu dalam namut tidak di dukung dengan gambar gambar menarik pada setiap soal</li> <li>- Komunikasi interaktif di peroleh dari tanya jawab soal dan guru</li> <li>- Pendekatan ilmiah/ sainntifik tidak terdapat pada buku ini</li> <li>- Variasi dalam penyajian buku ini beragam, dapat dilihat dari variasi soal</li> </ul>	
<p>Kelengkapan Penyajian</p>	<p>5</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendahuluan</li> <li>- Daftar isi</li> <li>- Glosarium</li> <li>- Daftar Pustaka</li> <li>- Indeks</li> </ul>	

Kelayakan Bahasa		
Sub Komponen	Poin	Keterangan
Kesesuaian Dengan Perkembangan Peserta Didik	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku ini sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik yang tercantum dalam KMA 183 tahun 2019</li> <li>- Menyajikan materi yang komunikatif, seperti dialog, diskusi dan kosa kata</li> </ul>
Keterbacaan	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku ini disematkan harokat yang mempermudah pada anak tingkatan madrasah ibtidaiyah</li> </ul>
Kelugasan	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa yang digunakan sangat to the point dan tidak berbelit-belit.</li> </ul>
Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketepatan struktur kalimat (Baik)</li> <li>- Kebakuan Istilah (Baik)</li> </ul>
Kesesuaian Dengan Kaidah Bahasa	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tata bahasa dan ejaan sudah sesuai dengan ketetapan</li> </ul>
Penggunaan Istilah dan Simbol/ Lambang	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsistensi penggunaan istilah (Tidak ditemukan kesalahan)</li> <li>- Konsistensi penggunaan symbol/lambang (tidak ditemukan kesalahan)</li> </ul>

Sub Komponen	Poin	Keterangan
Ukuran buku(A4, A5 atau B5)	7	Buku berukuran B5
Keserasian muka, belakang, dan punggung buku	7	Desain sampul buku sesuai dan menarik serta degradasi yang kontras.
Terdapat pusat perhatian	7	Terdapat bentuk gambar yang menarik dan sesuai realita
Proporsional pemilihan ukuran huruf	7	Ukuran huruf sesuai dalam proporsional penilaian
Tidak terlalu banyak jenis	7	Memiliki keseimbangan yang sesuai pada penempatan dan jenis fonts yang dominan di gunakan times new roman, arial
Konsistensi spasi antar paragraph	7	Paragraf sesuai dan konsisten
Judul bab	7	Setiap judul bab konsisten dan penggunaan ukuran cukup dominan
Sub judul bab	7	Sub bab yang di tulis dengan konsisen serta terdapat poin – poin

		huruf yang kapital
Angka Halaman	7	Terdapat angka yang menunjukkan halaman buku

Buku 1

$$P = \frac{165}{175} \times 100$$

175

$$P = \frac{16500}{175}$$

175

$$P = 94,2\%$$

Buku 2

$$P = \frac{165}{175} \times 100$$

175

$$P = \frac{169,5}{175}$$

175

$$P = 96,5\%$$

#### Rekapitulasi Kategori komponen kualitas buku

Buku 1													
Sub Komponen		Skor								Jumlah yang diperoleh	Jumlah Poin maksimal	Persen	Kategori
Kelayakan Isi	7	1	7	7	7	7				36	42	85,7%	Layak
Kelayakan Penyajian	7	7	7	5						26	28	92,8%	Sangat layak
Kelayakan Bahasa	7	7	5	7	7	7				40	42	95,2%	Sangat Layak
Kelayakan Grafik	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63	63	100%	Sangat Layak
<b>Keseluruhan Komponen</b>										<b>165</b>	<b>175</b>	<b>94,2%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Buku 2													
Sub Komponen		Skor								Jumlah yang diperoleh	Jumlah Poin maksimal	Persen	Kategori
Kelayakan Isi	7	7	7	7	7	7				38	42	90,4%	Layak
Kelayakan Penyajian	7	7	7	7						28	28	100%	Sangat layak
Kelayakan Bahasa	7	7	5	7	7	7				40	42	95,2%	Sangat Layak
Kelayakan Grafik	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63	63	100%	Sangat Layak

<b>Keseluruhan Komponen</b>		<b>169</b>	<b>175</b>	<b>96,5%</b>	<b>Sangat Layak</b>
---------------------------------	--	------------	------------	--------------	-------------------------

### Diskusi

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kedua buku memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing berdasarkan standar BSNP. Buku terbitan Kemenag lebih unggul dalam aspek kelayakan isi dan penyajian materi, yang disusun lebih sistematis dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa buku tersebut dirancang untuk lebih terarah dalam mendukung proses pembelajaran yang terstruktur.

Sebaliknya, buku karya Agus Wahyudi lebih unggul dalam aspek bahasa dan kegrafisan. Penggunaan bahasa yang lebih sederhana dan visual yang lebih menarik membuat buku ini lebih mudah dipahami dan disukai oleh siswa, terutama dalam hal menarik minat belajar mereka. Namun, buku ini perlu penyempurnaan dalam hal kedalaman materi dan struktur penyajian agar sesuai dengan standar kurikulum yang lebih formal.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa tidak ada buku yang sepenuhnya unggul dalam semua aspek, tetapi masing-masing buku menawarkan pendekatan yang berbeda terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Buku terbitan Kemenag lebih fokus pada sistematisasi dan kedalaman materi, sementara buku karya Agus Wahyudi menawarkan pendekatan yang lebih sederhana dan menarik bagi siswa. Oleh karena itu, penggunaan kedua buku secara bersamaan atau pengembangan buku yang menggabungkan kelebihan dari keduanya dapat menjadi solusi ideal untuk mencapai pembelajaran Bahasa Arab yang efektif.

Sebagai rekomendasi, buku terbitan Kemenag dapat mempertimbangkan untuk menyederhanakan bahasa yang digunakan dan menambah ilustrasi yang lebih menarik untuk mendukung pemahaman siswa. Sementara itu, buku karya Agus Wahyudi dapat memperbaiki kelengkapan dan sistematisasi materi untuk lebih mendukung pencapaian kompetensi dasar yang diharapkan sesuai dengan standar kurikulum.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua buku teks Bahasa Arab kelas lima MI, baik terbitan Kemenag tahun 2020 maupun karya Agus Wahyudi, memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing berdasarkan kriteria BSNP. Buku terbitan Kemenag unggul dalam kelayakan isi dan penyajian materi, yang lebih sistematis dan lengkap sesuai kurikulum. Sementara itu, buku karya Agus Wahyudi lebih unggul dalam penggunaan bahasa yang sederhana dan ilustrasi yang lebih menarik, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Namun, buku Agus Wahyudi memerlukan perbaikan dalam cakupan materi dan struktur penyajian agar lebih mendalam dan terarah.

Meskipun kedua buku belum sepenuhnya memenuhi semua aspek BSNP, mereka menawarkan pendekatan yang berbeda dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penggunaan kedua buku secara bersamaan atau pengembangan buku baru yang menggabungkan kelebihan dari masing-masing buku dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Rekomendasi bagi buku terbitan Kemenag adalah penyederhanaan bahasa dan peningkatan visualisasi, sementara buku Agus Wahyudi perlu memperkuat kelengkapan materi dan penyajian agar lebih sesuai dengan standar pendidikan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan kedua buku teks Bahasa Arab ini dalam konteks pembelajaran di kelas, dengan melibatkan pengamatan langsung serta analisis dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, perluasan kajian ke



jenjang pendidikan lain seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dapat memberikan pandangan lebih menyeluruh mengenai kualitas buku teks Bahasa Arab. Perspektif guru, siswa, dan ahli kurikulum juga penting untuk dieksplorasi guna memahami kebutuhan dan harapan mereka, yang dapat menjadi dasar pengembangan buku teks yang lebih efektif dan sesuai standar di masa mendatang.

## KONTRIBUSI PENULIS

Acep Hermawan dan Akbar Nur Fauzy memiliki kontribusi yang signifikan dalam penelitian ini. Acep Hermawan berperan dalam merancang konsep penelitian, melakukan analisis data, serta menyusun dan merevisi naskah akhir. Akbar Nur Fauzy berfokus pada pengumpulan data, pengolahan data, serta memberikan masukan penting dalam diskusi hasil penelitian. Kedua penulis secara bersama-sama terlibat dalam pembahasan dan interpretasi hasil penelitian serta memberikan persetujuan akhir terhadap naskah yang akan dipublikasikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang membantu mendukung penelitian ini dan kepada tim editorial jurnal *Tadris Al-'Arabiyyah* atas bimbingan, arahan, serta kesempatan yang diberikan untuk menerbitkan hasil penelitian kami. Bantuan dan masukan yang konstruktif dari tim editorial sangat berharga dalam penyempurnaan tulisan ini.

## REFERENSI

- Abdullah, A. H., & Fitriyana, A. (2021). Analisis Kesalahan Sintaksis dan Morfologi pada Video Lomba Debat Bahasa Arab. *El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 53–74. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v10i1.8016>
- Anisya, N. (2021). Analisis Kesalahan Makna Pada Terjemahan (Arab-Indonesia). *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 6(1), 1–23. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v6i1.116>
- Ardiansyah, A. A., & Aziz, A. A. (2019). Taisir An-Nahwi al Ta'limi li Gard Qir'ati An-Nusush Al-'Arabiyyah Gair al-Masykulah. *LISANUDHAD*, 6(2), 86–110. <https://doi.org/10.21111/lisanudhad.v6i2.3478>
- Ardiansyah, A. A., & Muhammad, A. (2020). Implementation of Integrative Arabic Grammar (Nahwu & Sharaf) Curriculum in Islamic Boarding School. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(3), 211–228. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i3.13264>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., & Oktaviani, D. (2023). Use of media index card match in arabic language learning to improve student learning outcomes. *AL-MUARRIB JOURNAL OF ARABIC EDUCATION*, 3(2), 78-86. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v3i2.3657>
- Ardiansyah, A. A., Mukarom, & Nugraha, D. (2024). ANALYSIS OF RELIGIOUS MODERATION UNDERSTANDING AMONG UNIVERSITY STUDENTS IN WEST JAVA. *Jurnal Harmoni*. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Bahrudin, U., & Halomoan, H. (2019). Tahlil Al-Akhtha Al-Syafahiyyah Al-Sya'iah Lada'i Thullab Qism Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Fi Jami'ah Maulana Malik Ibrahim Al-Islami Al-Hukumiyah Malang. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 4(2), 201–214. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i2.186>
- Dahlan, A. Z., Lutfiani, Y., & Nugraha, D. (2024). Urgensi Asbab Al-Nuzul dalam Memahami Ayat Pendidikan. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 674–685. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.283>



- Fahmi, A. K. (2016). Analisis Kesalahan Gramatikal Teks Terjemah (Indonesia-Arab) dalam Pendidikan Bahasa Arab. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 15(1), 105–116. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i1.6311>
- Gunarti, T. T. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi Kasus Muhadasah Yaumiyyah Santriwati Asrama Ash-Shofiyah Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Lamongan) [Tesis]. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Haniah, H. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 3(1), 23–34. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i1.62>
- Hazuar, H. (2019). Konsep Prab Dalam Pandangan Ibrahim Musthafa dan Ibrahim Anis. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 163–178. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.796>
- Hermawan, A. (2021). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab Prinsip dan Operasionalisasi*. Remaja Rosdakarya.
- Hidayani, S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Focus Group Discussion Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar PAI Siswa SD Negeri 05 Kepahiang. *Annizom*, 1(3), 149–162. <http://dx.doi.org/10.29300/nz.v1i3.1781>
- Ilmiyah, N. F. (2014). Tahlil Al-Akhtha'al-Imla'iyah Lidi Thullab Ma'had Al-Ishlah Al-Islami Sendang Paciran Lamungan: Dirasah Tahlil Al-Akhtha' [Skripsi]. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Jauharotun, J. (2024). Analisis Kesalahan Sintaksis (Gramatikal) dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Kelas VIII MTs Attanwir Bojonegoro. *Al-Akhbar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 95–108. Retrieved from <https://ejurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/jpba/article/view/310>
- Luthfan, M. A., & Hadi, S. (2019). Morfologi Bahasa Arab: Reformulasi Sistem Derivasi dan Infleksi. *Alsina: Journal of Arabic Studies*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.21580/alsina.1.1.2599>
- M. Asy'ari, M. A. (2020). Method of Nahwu in Arabic Learning. (LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 10(1), 70–92. <https://doi.org/10.22373/lis.v10i1.7807>
- Mahmudin, W. (2019). Problematika Pembelajaran Al-Qira'ah dan Solusi Pemecahannya. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 135–162. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v1i1.103>
- Misdawati, M. (2019). Analisis Kontrastif dalam Pembelajaran Bahasa. *'A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 8(1), 53–66. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.8.1.53-66.2019>
- Muhammad, M., & Setyawan, C. E. (2021). Peran Bahasa Arab dalam Menghadapi Paradigma Pendidikan di Indonesia Era Society 5.0. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 183–193. <https://doi.org/10.36668/jih.v4i2.314>
- Mu'minin, I. S. (2022). *Kamus Ilmu Nahwu & Sharaf* (2nd ed.). Amzah.
- Munir, M. (2018). Tahlil al-Akhtha'al-Shautiyyah li al-Kalimat al-Thayyibat fi Hayat al-Muslimin (Dirasah Tahliliyyah Shautiyyah). *Alsinatuna*, 3(2), 163–182. <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v3i2.1241>
- Musthafa, I., & Hermawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab: Konsep Dasar Strategi Metode Teknik*. Remaja Rosdakarya.
- Nandang S, A., & Kosim, A. (2018). *Pengantar Linguistik Arab*. PT. Remaja RosdaKarya.
- Nashoih, A. K., & Darmawan, M. F. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrastif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab.

- Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 3(2), 335–354.  
<http://dx.doi.org/10.29240/jba.v3i2.1008>
- Nugraha, D. (2020). Mafhum Syir'ah wa Minhaj wa Wijhah fi Al-Qur'an Al-Karim. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 3(1), 75–87.  
<https://doi.org/10.15575/jpba.v3i1.7453>
- Nurkholis, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bahasa Arab. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i01.1186>
- Nurhusni, F. A., Muslih, H., Erihardiana, M., & Nugraha, D. (2023). EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA MENCAKUP MEDIA, METODE DAN EVALUASI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI SMP ISLAM AL-ALAQ. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(5), 347–355.  
<https://doi.org/10.572349/seroja.v2i5.1528>
- Rahmat Fauzi, M., & Nugraha, D. (2023). Tahlil Al-Akhṭa Al-Ṣautiyyah Fi Qirāah Al-Nushūs Al-'Arabiyyah Ladā Ṭullāb Al-Ṣaff Al-'Āsyir Bi Madrasah Al-Rosyīdiyyah Al-Ṣānawīyyah Al-Islāmiyyah Bandung. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 225–241. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.29036>
- Parhan, P., & Maksun, G. (2022). Taksonomi Linguistik, Analisis Kesalahan Bahasa dalam Pembelajaran Insha. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(2), 139–149. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.39>
- Rini, R. (2019). Ushul al-Nahwi al-Arabi: Kajian Tentang Landasan Ilmu Nahwu. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 145–162. <http://dx.doi.org/10.29240/jba.v3i1.773>
- Ruhmadi, A., & Al Farisi, M. Z. (2023). Analisis Kesalahan Morfologi Penerjemahan Arab–Indonesia pada ChatGPT. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 4(1), 55–75. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v4i1.3148>
- Safitri, E. (2018). Penerapan Metode Kranyak dalam Pembelajaran Saraf di Pesantren. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 206–219.  
<https://doi.org/10.24042/albayan.v9i2.2238>
- Selviana, Y. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 2(1), 68–91. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i1.671>
- Suharto, T., & Fauzi, A. (2017). Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Buku Teks Bahasa Arab untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(1), 20–37.  
<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/5274>
- Supriyadi, M., & Abidin, Z. (2023). Tahlilu 'Af'al al-Tsulatsi al-Mazidah wa Fawaiduha fi Surah al-Nisa.' *International Mukhtar for Arabic Language and Islamic Studies*, 2, 34–44. Retrieved from <https://ejournal.iaforis.or.id/index.php/imies/article/view/185>
- Syafe'i, I., Fauziah, N. N. P., & Azizah, Z. (2022). Tahlil Al-Akhṭa' Al-Sharfiyyah wa Al-Nahwiyya fi Al-Kitāb Al-'Arabiyyah Li Dars Al-Inṣyā'. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(1), 54–73. <https://doi.org/10.15575/ta.v1i1.17383>
- Zaky, A. (2019). Ushul Nahwi Sejarah dan Perkembangannya. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 15–20. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v4i1.69>